

**HUBUNGAN OBESITAS DAN FREKUENSI TERAPI AKUPUNKTUR  
TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN OSTEOARTRITIS  
DI APOTEK LILY MEDIKA UBUNG KAJA**

**Oleh**

**Ni Putu Esa Yunita Sridewi, NIM 1918011004**

**Jurusan Kedokteran**

**ABSTRAK**

Osteoarthritis menjadi 10 penyebab utama gangguan pergerakan sendi dan kelumpuhan yang dipengaruhi oleh adanya faktor risiko terutama obesitas. Nyeri menjadi alasan pasien berobat ke fasilitas kesehatan. Terapi yang umumnya diberikan adalah terapi farmakologi. Selain itu, ada juga terapi non farmakologi yang dapat mengurangi rasa nyeri pada penderita osteoarthritis yaitu terapi akupunktur. Terapi akupunktur adalah teknik pengobatan tradisional cina melalui penusukan jarum khusus pada titik stimulasi yang terdapat pada jalur-jalur energi (meridian) yang disesuaikan dengan keluhan yang dialami. Keefektifan dalam terapi akupunktur dipengaruhi oleh frekuensi terapi yang dijalankan oleh pasien tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan obesitas dan frekuensi terapi akupunktur terhadap intensitas nyeri pada pasien osteoarthritis di Apotek Lily Medika Ubung Kaja. Terdapat dua aspek yang dikaji yaitu obesitas dan frekuensi terapi akupunktur terhadap intensitas nyeri pada pasien osteoarthritis. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 58 pasien yaitu seluruh pasien osteoarthritis yang melakukan terapi akupunktur pada bulan Juni 2022 dan melakukan kontrol kembali pada periode bulan Juli 2022 hingga Agustus 2022 di Apotek Lily Medika Ubung Kaja yang telah diseleksi melalui kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Penelitian ini menilai mengenai hubungan obesitas dan frekuensi terapi akupunktur terhadap intensitas nyeri pada pasien osteoarthritis di Apotek Lily Medika Ubung Kaja dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Berdasarkan penelitian yang diujikan menggunakan uji *chi-square* didapatkan bahwa terdapat hubungan obesitas terhadap intensitas nyeri ( $p= 0,015$ ) dan hubungan frekuensi terapi akupunktur terhadap intensitas nyeri ( $p=0,000$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat hubungan signifikan antara obesitas dan frekuensi terapi akupunktur terhadap intensitas nyeri pada pasien osteoarthritis di Apotek Lily Medika Ubung Kaja.

Kata-kata kunci: obesitas, akupunktur, nyeri, osteoarthritis.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN OBESITY AND THE FREQUENCY OF  
ACUPUNCTURE THERAPY ON PAIN INTENSITY IN OSTEOARTRITIS  
PATIENTS AT LILY MEDIKA UBUNG KAJA PHARMACY**

**By**

**Ni Putu Esa Yunita Sridewi, NIM 1918011004**

**Department of Medicine**

**ABSTRACT**

Osteoarthritis is the top 10 causes impaired joint movement and paralysis which is influenced by the presence of risk factors, especially obesity. Pain is the reason patients go to health facilities. The therapy that is generally given is pharmacological therapy. In addition, there is also a non-pharmacological therapy that can reduce pain in patients with osteoarthritis, namely acupuncture therapy. Acupuncture therapy is a traditional Chinese medicine technique through the insertion of special needles at stimulation points located on energy pathways (meridians) that are adjusted to the complaints experienced. The effectiveness of acupuncture therapy is influenced by the frequency of therapy performed by the patient. This study aims to analyze the relationship between obesity and the frequency of acupuncture therapy on pain intensity in osteoarthritis patients at the Lily Medika Pharmacy, Ubung Kaja. There are two aspects studied, namely obesity and the frequency of acupuncture therapy on pain intensity in osteoarthritis patients. The sample in this study were 58 patients, namely all osteoarthritis patients who underwent acupuncture therapy in June 2022 and returned for control in the period July 2022 to August 2022 at Lily Medika Pharmacy Ubung Kaja who had been selected through the study inclusion and exclusion criteria. This study assessed the relationship between obesity and the frequency of acupuncture therapy on pain intensity in osteoarthritis patients at Lily Medika Pharmacy, Ubung Kaja using primary data and secondary data. Based on the research that tested using the chi-square test, it was found that there was a relationship between obesity and pain intensity ( $p = 0,015$ ) and the relationship between the frequency of acupuncture therapy and pain intensity ( $p=0.000$ ). Therefore, it can be concluded that in this study there is a significant relationship between obesity and the frequency of acupuncture therapy on pain intensity in osteoarthritis patients at the Lily Medika Pharmacy, Ubung Kaja.

Key words: obesity, acupuncture, pain, osteoarthritis.